

BAB IV

VISI DAN MISI

4.1 VISI

Berpijak pada kondisi saat ini dan tantangan yang diproyeksikan akan dihadapi sampai dengan Tahun 2025, serta mempertimbangkan potensi modal dasar yang dimiliki dan harapan luhur masyarakat Provinsi Banten, maka **“Visi Pembangunan Provinsi Banten Tahun 2005-2025”** adalah sebagai berikut:

”BANTEN MANDIRI, MAJU, SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

Makna dan harapan yang terkandung dalam visi pembangunan Provinsi Banten tahun 2005-2025 tersebut adalah sebagai berikut:

- **Mandiri** dimaksudkan sebagai kondisi yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk menjadi ‘*Maju*’, dalam arti lain pencapaian kondisi mandiri ini akan menjadi faktor penentu bagi tercapainya kondisi maju. Kemandirian Provinsi Banten ini bukan dimaknai sebagai kemampuan Provinsi Banten untuk melakukan segala sesuatu tanpa ada bantuan dan dukungan dari pihak lain, tetapi yang dimaksud dengan kemandirian ini adalah kemampuan Provinsi Banten untuk mendahulukan dan memanfaatkan seoptimal mungkin seluruh potensi lokal yang dimiliki. Mandiri sebagai suatu kondisi yang diharapkan pada tahun 2025 ditandai dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, berdayasaing, dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunan; ketersediaan dan pelayanan infrastruktur yang memadai; serta ketergantungan pembiayaan pembangunan pada potensi lokal yang semakin tinggi.
- **Maju** dimaksudkan sebagai kondisi yang diharapkan bagi Provinsi Banten untuk termasuk dalam jajaran provinsi dengan peringkat terbaik di Indonesia. Kondisi Provinsi Banten yang maju pada tahun 2025 ditandai dengan: kondisi sumberdaya manusia yang berpendidikan tinggi; angka harapan hidup yang lebih tinggi; laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil; kualitas pelayanan sosial yang lebih baik; struktur ekonomi berbasis industri dan pertanian yang tangguh; pertumbuhan ekonomi yang tinggi; tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi; meningkatnya kualitas pelayanan publik; serta meningkatnya partisipasi masyarakat secara nyata dan aktif dalam segala aspek pembangunan.
- **Sejahtera** dimaksudkan sebagai kondisi yang harus dipenuhi Provinsi Banten yang mandiri dan maju pada tahun 2025 yang merupakan refleksi dari terwujudnya masyarakat Banten sebagai masyarakat madani (*civil society*). Kondisi ini ditandai dengan: kualitas sumberdaya manusia yang tinggi; produktivitas daerah yang makin tinggi; kondisi sosial budaya yang kondusif; rendahnya tingkat kriminalitas; terjaganya ketentraman dan ketertiban umum; terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih; terwujudnya supremasi hukum;

terpeliharanya budaya demokrasi; kondisi perekonomian yang stabil dan berdaya saing; kondisi infrastruktur yang tingkat pelayanannya memadai dan berkualitas; terwujudnya sinergitas wilayah diseluruh Provinsi Banten; serta terciptanya kondisi lingkungan hidup yang asri, nyaman, dan berkelanjutan.

Dalam Visi Provinsi Banten 2005-2025 terdapat 2 (dua) kalimat kunci yaitu "*Banten Mandiri, Maju, Sejahtera*" serta "*Iman dan Taqwa*". Kalimat "*Banten Mandiri, Maju, Sejahtera*" adalah merupakan refleksi dari terwujudnya Provinsi Banten sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia. Cita-cita tersebut tergambar dalam kemajuan pembangunan dan kesejahteraan Provinsi Banten dalam segala bidang, namun demikian tetap dapat mempertahankan identitas dan jati diri masyarakat Banten. Adapun "*Iman dan Taqwa*" merupakan syarat mutlak untuk dapat terwujudnya kehidupan agamis, serta untuk menjadikan masyarakat yang saleh dan taat pada tuntunan ajaran agama yang diyakini. Pembangunan di bidang atau sektor apapun tidak akan mendatangkan kemashlahatan dan keberkahan bila tanpa dilandasi oleh iman dan taqwa. Oleh karena itu, landasan filosofis dan sistem nilai yang dianut dalam pembangunan Provinsi Banten adalah iman dan taqwa yang kuat. Untuk mencapai pembangunan yang diharapkan maka kemitraan yang sinergis antara *umaro*, ulama, masyarakat, dan para pelaku pembangunan harus diperkuat dan dikembangkan secara harmonis, konstruktif, terus menerus, dan laten.

Pembangunan Provinsi Banten pada dasarnya merupakan upaya untuk mendayagunakan seluruh sumberdaya yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banten dan kondisi lingkungan hidupnya secara berkelanjutan. Sumberdaya tersebut terdiri atas sumberdaya alam, sumberdaya manusia, sumberdaya buatan dan sumberdaya sosial. Namun pada akhirnya, penentu utama dalam pencapaian keberhasilan pembangunan terletak pada pemanfaatan serta penguasaan IPTEK dan manajemen yang dilandasi iman dan taqwa.

Selain itu, Provinsi Banten sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mempunyai visi yang mendukung Visi Nasional yaitu "*Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur*" serta menjadi acuan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) kabupaten dan kota di wilayah Provinsi Banten. Dengan demikian, pembangunan di Provinsi Banten akan "*satu arah, satu langkah, dan satu tujuan*" menuju Banten Mandiri, Maju, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa.

4.2 MISI

Berdasarkan visi pembangunan Provinsi Banten tahun 2005-2025, selanjutnya ditetapkan Misi Pembangunan Provinsi Banten tahun 2005-2025 sebagai bentuk konkrit upaya mewujudkan visi pembangunan tersebut. Adapun **Misi Pembangunan Provinsi Banten Tahun 2005-2025** yaitu:

1. **Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Sehat dan Cerdas;**

2. Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing secara Merata dan Berkeadilan;
3. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Lestari;
4. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Berwibawa.

Dalam kerangka keterpaduan pembangunan secara nasional, misi pembangunan Provinsi Banten 2005-2025 merupakan wujud komitmen seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Banten untuk turut mendukung pewujudan dan pencapaian misi pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025. Oleh karena itu, keselarasan dan keterkaitan misi pembangunan Provinsi Banten dengan misi pembangunan nasional serta Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten menjadi satu hal yang penting adanya.

4.3 TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada masing-masing misi pembangunan jangka panjang Provinsi Banten adalah merupakan suatu bentuk komitmen yang menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyelaraskan derap langkah mewujudkan visi pembangunan 2005-2025. Khususnya menjadi pedoman baik bagi pemerintah daerah kabupaten/kota dalam menyusun RPJPD, maupun bagi kepala daerah (gubernur) dalam menyusun visi, misi, dan arah pembangunan jangka menengah.

Tujuan dan sasaran misi **Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia, Berbudaya, Sehat dan Cerdas** adalah sebagai berikut:

Tujuan		Sasaran	
1.	Membentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya		
		1.1.	Terpelihara dan terimplementasinya norma agama dan tata nilai sosial budaya dalam kehidupan bermasyarakat
2.	Meningkatkan taraf pendidikan dan minat baca masyarakat		
		2.1.	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan daya saing taraf pendidikan masyarakat
3.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		
		3.1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
4.	Meningkatkan kesejahteraan penyandang masalah kesejahteraan sosial		
		4.1.	Menurunnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial
		4.2.	Meningkatnya fungsi sosial

Tujuan		Sasaran	
			penyanggah masalah kesejahteraan sosial
5.	Meningkatkan kesempatan kerja, produktivitas, dan perlindungan tenaga kerja		
		5.1.	Meningkatnya kesempatan kerja dan peluang usaha
		5.2.	Menurunnya tingkat pengangguran
		5.3.	Meningkatnya kualitas dan produktivitas tenaga kerja
		5.4.	Meningkatnya perlindungan tenaga kerja
6.	Meningkatkan taraf hidup masyarakat transmigran		
		6.1.	Meningkatnya kesejahteraan hidup dan terbangunnya kemandirian transmigran
7.	Meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak serta keberdayaan masyarakat dan desa		
		7.1.	Meningkatnya keberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		7.2.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat dan desa
8.	Mengendalikan perkembangan penduduk		
		8.1.	Terkendalinya pertumbuhan penduduk
9.	Meningkatkan produktivitas dan prestasi kepemudaan dan keolahragaan dalam pembangunan		
		9.1.	Meningkatnya kualitas dan peran kepemudaan dalam pembangunan
		9.2.	Meningkatnya pemasyarakatan dan prestasi olah raga

Tujuan dan sasaran misi **Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing secara Merata dan Berkeadilan** adalah sebagai berikut:

Tujuan		Sasaran	
1.	Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian		
		1.1.	Meningkatnya investasi daerah
		1.2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
		1.3.	Meningkatnya kemampuan perekonomian masyarakat perkotaan dan perdesaan
2.	Meningkatkan daya saing produk perekonomian yang berbasis pada sumber daya lokal, keunggulan kompetitif dan berorientasi pasar		
		2.1.	Meningkatnya produktivitas, kualitas dan daya saing produk agribisnis pertanian, perkebunan, kehutanan dan

Tujuan		Sasaran	
			kelautan
		2.2.	Meningkatnya produktivitas, kualitas dan daya saing produk industri
		2.3.	Meningkatnya produktivitas kualitas dan daya saing produk perdagangan
		2.4.	Meningkatnya kualitas dan daya saing pelayanan jasa pariwisata
		2.5.	Meningkatnya kualitas dan daya saing pelayanan jasa keuangan
3.	Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat		
		3.1.	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat
4.	Meningkatkan pelayanan kepelabuhanan bertaraf nasional dan internasional		
		4.1.	Meningkatnya pelayanan kepelabuhanan bertaraf nasional dan internasional
5.	Meningkatkan kualitas pelayanan prasarana dan sarana dasar wilayah		
		5.1.	Meningkatnya pelayanan sistem transportasi
		5.2.	Meningkatnya pengelolaan sumberdaya air
		5.3.	Meningkatnya pelayanan drainase
		5.4.	Menurunnya jumlah lokasi rawan banjir
		5.5.	Meningkatnya pelayanan air bersih
		5.6.	Meningkatnya pelayanan persampahan dan air limbah
		5.7.	Meningkatnya pelayanan energi dan listrik
		5.8.	Meningkatnya pelayanan telekomunikasi dan informatika
6.	Meningkatkan pelayanan prasarana dan sarana permukiman		
		6.1.	Meningkatnya ketersediaan rumah yang layak huni dan terjangkau
		6.2.	Berkurangnya kawasan kumuh

Tujuan dan sasaran misi ***Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Lestari*** adalah sebagai berikut:

Tujuan		Sasaran	
1.	Meningkatkan kualitas penataan ruang		
		1.1.	Meningkatnya kualitas perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian tata ruang daerah.

Tujuan		Sasaran	
2.	Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian sumberdaya alam		
		2.1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam
3.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup		
		3.1.	Terjaganya daya dukung lingkungan hidup
		3.2.	Menurunnya tingkat pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
4.	Mitigasi dampak bencana	4.1.	Berkurangnya korban jiwa, kerugian moril, dan kerugian materil akibat bencana alam, bencana lingkungan, dan bencana industri

Tujuan dan sasaran misi ***Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih, dan Berwibawa*** adalah sebagai berikut:

Tujuan		Sasaran	
1.	Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan		
		1.1.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur dan kelembagaan IPTEK
		1.2.	Meningkatnya kualitas data, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan daerah
2.	Meningkatkan kualitas pelayanan publik		
		2.1.	Meningkatnya kualitas dan daya saing pelayanan dasar masyarakat
3.	Meningkatkan kapasitas keuangan dan pembiayaan pembangunan daerah		
		3.1.	Meningkatnya pendapatan daerah
		3.2.	Meningkatnya efektivitas alokasi belanja daerah
		3.3.	Meningkatnya tertib administasi pengelolaan keuangan daerah
		3.4.	Meningkatnya partisipasi pembiayaan pembangunan daerah dari masyarakat dan swasta
4.	Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pemerintahan		
		4.1.	Meningkatnya pelayanan umum dan kemasyarakatan
5.	Meningkatkan ketaatan hukum masyarakat		
	Meningkatkan kualitas kehidupan demokrasi	5.1.	Meningkatnya kesadaran, kepatuhan dan supremasi hukum

Tujuan		Sasaran	
6.			
		6.1.	Meningkatnya kualitas kehidupan demokrasi masyarakat
7.	Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum		
		7.1.	Menurunnya tingkat gangguan ketentraman dan ketertiban umum